

Tantangan Siswa Dalam Memahami B.Inggris Di Kelas Awal

Agnes^{1*}, Siti Sarah Rosmalia²

^{1*}Universitas Djuanda, annes6072@gmail.com

²Universitas Djuanda, sitisarahrosmalia16@gmail.com

"

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas awal Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membangun dasar keterampilan berbahasa di era globalisasi. Namun, dalam praktiknya, siswa kelas awal masih menghadapi berbagai tantangan dalam memahami Bahasa Inggris. Artikel ini bertujuan untuk menelaah dan menggambarkan tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas awal dalam memahami Bahasa Inggris berdasarkan hasil kajian literatur. Penelitian ini menerapkan metode penelitian berbasis kepustakaan (library research) dengan cara mengumpulkan data dari beragam sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta publikasi relevan lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui teknik analisis isi (content analysis) guna mengidentifikasi serta mengklasifikasikan permasalahan yang kerap muncul dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada kelas awal. Hasil kajian menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi siswa meliputi kesulitan dalam penguasaan kosakata, pengucapan, pemahaman grammar dasar, selain itu, ditemukan rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu minimnya paparan Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari, penggunaan metode pembelajaran yang kurang beragam, serta lingkungan belajar yang belum sepenuhnya kondusif. Hasil temuan ini menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan agar pemahaman serta motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan sejak usia dini.

Kata kunci: pembelajaran Bahasa Inggris, kelas awal, tantangan belajar, sekolah dasar, studi literatur

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dianggap sangat penting pada era globalisasi ini dan dapat menjadi prioritas untuk dikembangkan, selain karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. menguasai Bahasa Inggris dapat membuka

banyak kesempatan tersedia di berbagai bidang, termasuk Pendidikan. Oleh karena itu, pemberian paparan Bahasa Inggris sejak usia dini merupakan hal penting dalam membekali anak dengan dasar pengetahuan Bahasa Inggris.(Dalilah & Sya, 2022) Sekolah menjadi salah satu wadah penting yang menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan.(Noge et al., 2020) Pembelajaran Bahasa Inggris yang diberikan sejak usia dini memberikan berbagai manfaat bagi anak-anak. Semakin awal diperkenalkan dengan Bahasa Inggris, semakin besar peluang mereka untuk memahami dan menguasai Bahasa tersebut dengan lebih mudah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan berpikir anak, khususnya sebelum usia 10 tahun, yang masih bersifat fleksibel sehingga mendukung proses pemerolehan Bahasa baru, terutama Bahasa yang menarik bagi mereka. Oleh karena itu, pengenalan keterampilan berbahasa Inggris di jenjang Sekolah Dasar dapat berperan sebagai langkah awal yang penting dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk terus mengeksplorasi serta memperdalam pengetahuan Bahasa Inggris di tahap Pendidikan selanjutnya.(Yuliana, N., & Dantes, 2020) Pengajaran Bahasa Inggris sebagai mata Pelajaran muatan local di Sekolah Dasar perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik, sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami secara lebih efektif. (Anisa & Sya, 2022) Sebagai Bahasa yang dipergunakan secara internasional, Bahasa Inggris masih menjadi salah satu tantangan utama bagi pelajar di Indonesia dalam proses pembelajaran dan penguasaannya.(Nur'ajiza & Sya, 2025) Pembelajaran Bahasa Inggris dinilai lebih kompleks dibandingkan dengan Bahasa Indonesia, karena selain menuntut pemahaman terhadap makna kata dan kalimat, siswa juga diharapkan mampu menulis serta melafalkan kosakata Bahasa Inggris secara tepat sesuai dengan kaidah dan pelafalan yang berlaku.(Nur'ajiza & Sya, 2025) Kesulitan yang umum ditemui dalam proses belajar bahasa Inggris di Sekolah Dasar adalah penguasaan kosakata.(Rachmah, 2023) Kosakata seorang pelajar yang kurang Adalah

permasalahn yang perlu ditangani secara optimal mengingat kosakata memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris.(Sondakh & Sya, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi literatur (library research), melalui pengumpulan dan kajian sebagai referensi yang relevan. Penelitian ini menerapkan metode studi Pustaka melalui pengumpulan data dan informasi dari beragam sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, artikel akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tantangan siswa dalam memahami Bahasa Inggris pada kelas awal. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, meliputi kegiatan penelusuran, pembacaan, dan pencatatan terhadap temuan-temuan yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan sumber didasarkan pada tingkat kesesuaian dengan topik, kemutakhiran tahun terbit, serta kredibilitas lembaga atau penerbitnya. ata yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan pendekatan analisis konten. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan pendekatan analisis konten. Proses analisis dilakukan melalui tahap identifikasi, pengelompokan, dan perbandingan teori serta hasil penelitian terdahulu guna memperoleh kesimpulan terkait berbagai tantangan yang dialami siswa dalam memahami Bahasa Inggris pada kelas awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian terhadap berbagai sumber literatur, siswa pada kelas awal masih menghadapi sejumlah kendala dalam memahami Bahasa Inggris. Siswa mengalami kesulitan dalam pengucapan, hafalan kosakata, grammar dasar dan kurangnya percaya diri.(Artikel et al., 2025) Pengucapan sebenarnya cukup sulit bagi siswa Sekolah Dasar. Itulah sebabnya diperlukan rasa percaya diri untuk melakukannya. Sejak usia dini, anak-anak perlu ditanamkan rasa percya diri agar tidak ada hambatan dalam pengucapan Bahasa Inggris.(Putri Danis, 2018) Siswa dapat belajar di Pendidikan formal. Pendidikan formal adalah sistem pendidikan yang terstruktur

dan diatur secara hierarkis dalam periode yang berurutan, dari Sekolah Dasar hingga Universitas.(Sya et al., 2022) Siswa merasa sulit saat memperoleh kosakata bahasa Inggris. Kesulitan siswa muncul karena mereka belum terbiasa menggunakan kamus Bahasa Inggris, penguasaan kosakata dari Pelajaran yang diberikan guru masih rendah, dan penggunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari jarang dilakukan.(Sondakh & Sya, 2022) Pembelajaran grammar yang kurang interaktif dan membosankan juga cenderung menurunkan tingkat dorongan atau motivasi belajar siswa Sekolah Dasar (Wulandari et al., 2025) Dalam belajar bahasa Inggris, terdapat dua jenis strategi belajar, yaitu strategi langsung dan tidak langsung. Strategi langsung mencakup strategi kompensasi, sedangkan strategi tidak langsung meliputi strategi metakognitif, strategi efektif, dan strategi soasil.(Yani et al., 2021). Sebagian besar siswa terlihat pasif dan tampak ragu untuk merespons instruksi yang diberikan dalam bahasa Inggris. Beberapa siswa menunjukkan ekspresi bingung, takut salah, atau hanya mengikuti secara diam-diam tanpa berani berbicara. (Ali, 2025) Tantangan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas sejauh ini adalah kurangnya metode pengajaran Bahasa Inggris untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam kemampuan berbicara di depan umum menjadi penting, sehingga perlu diterapkan variasi dalam pengajaran atau pembelajaran, seperti bercerita atau menyediakan cerita berbagai alternatif dari metode lama.(Subhan & Azis, 2023) Berbicara termasuk keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris.(Yuliana, N., & Dantes, 2020) Kemampuan berbahasa Inggris secara komunikatif saat ini merupakan kebutuhan penting, bukan lagi sebuah pilihan.(Anisa & Sya, 2022) Keterampilan ini dapat dikembangkan secara berkelanjutan melalui pendidikan formal sejak Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi.(Djuanda, 2025) Pendidikan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar yang berfokus pada pengajaran Bahasa Inggris dengan metode menyenangkan seperti permainan, lagu, kartu bergambar, bercerita, dan sebagainya.(Anggrarini et al., 2023) Kesulitan belajar adalah suatu kejadian di mana pendidik tidak dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan

selama tahap perkembangan, sehingga menghasilkan hasil belajar yang tidak memuaskan atau kurang optimal. (Awaliah & Rahmawati, 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur mengenai tantangan siswa dalam memahami Bahasa Inggris di kelas awal Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa siswa masih menghadapi berbagai kesulitan utama, khususnya dalam penguasaan kosakata, pengucapan, pemahaman grammar dasar, serta Tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam penggunaan Bahasa Inggris secara verbal. Kesulitan-kesulitan tersebut dipengaruhi oleh minimnya paparan terbatas terhadap pemanfaatan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari serta strategi pembelajaran yang belum bervariasi dan interaktif, serta lingkungan belajar yang belum sepenuhnya mendukung penggunaan Bahasa Inggris.

Temuan kajian ini menunjukkan bahwa tantangan tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa dan kurang optimalnya perkembangan keterampilan berbahasa sejak dini. Dengan demikian, belajar Bahasa Inggris di kelas awal perlu dirancang dengan pendekatan yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, seperti melalui permainan, lagu, bercerita, serta penggunaan media visual dan audio. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan pemahaman dan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas awal dapat meningkat secara optimal.

REFERENSI

Sya, M. F., Ridwan, M., Kholik, A., & MIRKH, A. M. (2025). Implementation of Direct and Indirect Learning Strategies in English Vocabulary Learning at Pittayaphat Suksa School, Thailand. *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)*, 12(1).

- Putri, S. C., Azzahro, N., Lestari, R. R., Zakiya, L. F., & Brinda, S. (2025). PENDAMPINGAN BELAJAR BASIC ENGLISH PADA ANAK USIA SEKOLAH: PENDEKATAN MULTI-LEVEL TEACHING. *Ta'awun Jurnal Pengabdian*, 4(2), 150-158.
- Asgawanti, E. D., Alief, R. G., Priatna, A., Hanim, I., & Aulia, M. A. (2025). Strategi Pembelajaran Terpadu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia Melalui Media Berbasis Web di Era Digital. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 9(3), 865-873.
- Ali, S. W. (2025). Membangun Kepercayaan Diri dan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa SD melalui Permainan Edukatif. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(8), 3867–3871.
- Anggrarini, N., Wati, A., Larasaty, G., Prawiro, I. Y., & Wulandari, H. (2023). *Room of Civil Society Development Keefektifan Kegiatan " Fun English " dalam Meningkatkan Kosakata Siswa Sekolah Dasar di Indramayu*. 2(5), 185–193.
- Anisa, & Sya, F. M. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 352–356. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7819><https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7819/3512>
- Artikel, I., Gayam, D., Bangsal, K., & Mojokerto, K. (2025). *TAAWUN: Jurnal Pengabdian*. 04(02), 150–158.
- Awaliah, S. M., & Rahmawati, D. (2024). *Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris : Kesulitan dan Tantangan*. 3, 3442–3448.
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480.
- Djuanda, U. (2025). *Karimah Tauhid, Volume 4 Nomor 6 (2025), e-ISSN 2963-590X*. 4, 4183–4200.
- Noge, M. D., Wau, M. P., & Lado, R. R. R. (2020). Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris "English Is Fun" Sebagai Cara Untuk Meningkatkan

- Kemampuan Berbicara Anak-Anak Dalam Menguasai Bahasa Inggris Di Sd. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 120–127. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.113>
- Nur'ajiza, N., & Sya, M. F. (2025). Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca dan Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4(5), 3047–3058. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i5.19157>
- Putri Danis, S. M. (2018). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1*, 223–248.
- Rachmah, A. (2023). Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing (foreign language) yang perlu dikuasai untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi antar negara. *Karimah Tauhid*, 1(2), 288–294.
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). KESULITAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS TINGKAT SEKOLAH DASAR Delfina Christie Sondakh, Mega Febriani Sya. *Karimah Tauhid*, 1, 9–10. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7818/3511>
- Subhan, Y. A., & Azis, K. (2023). Membangun Percaya Diri dalam Public Speaking Melalui Story Telling. 4(1), 205–210.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Wulandari, E., Mandasari, Y. P., & Yulidaningsih, E. (2025). Pengenalan Materi “Fun English Grammar” Untuk Anak-Anak Di SDN 1 Nglebo, Suruh, Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 4(2), 185–190. <https://doi.org/10.56742/jpm.v4i2.112>
- Yani, T. H., Saputra, B., Julis, M., Inggris, P. B., & Geografi, P. (2021). ANALISIS PROBLEMATIKA STUDY FROM HOME (SFH) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP NEGERI 1 MASA PANDEMI COVID-19. 6(2).

<https://doi.org/10.34125/kp.v6i2>

Yuliana, N., & Dantes, G. R. (2020). Penerapan strategi membaca eksplisit dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 10(1), 18–26.